

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI LINGKUP
SMA NEGERI 4 SERAM BAGIAN TIMUR KECAMATAN PULAU GOROM
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ISHAK DERLEAN
NIM. 210401004**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di Lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur” yang disusun oleh Saudara, **Ishak Derlean**, NIM 210401004, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 03 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



Direktur

Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISHAK DERLEAN
NIM : 210401004
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil Penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur” adalah benar hasil karya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ambon, 11 Juni 2023

Yang menyatakan,



ISHAK DERLEAN
NIM. 210401004

MOTTO

“Hasil Tertinggi Dari Pendidikan Adalah Toleransi. Karena Semakin Seorang Paham Perbedaan, Dia Akan Paham Makna Kebersamaan”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, dengan cinta kupersembahkan karya (Tesis) ini kepada keluarga tercinta (istri dan anak-anak) beserta keluarga besar dan sanak saudara yang telah banyak memberikan dukungan berupa semangat, motivasi serta do'a yang tidak pernah berhenti sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan hanya dapat mengucapkan terimah kasih kepada semuanya serta semoga Allah Swt melindungi kita semuanya dan almamaterku tercinta Program Pascasarjana IAIN Ambon sebagai tempat menuntut ilmu.

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi kedalam huruf latin sebagai berikut:

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ṣ</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>ṣh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>z</i>	:	ذ	‘	:	ع	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	Panjang
Fathah	a	a
Kasrah	i	i
Dhammah	u	u

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بَيْن) dan *qawl* (قَوْل).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang

al- (*Alif Lam Ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*AL-*).

Contohnya:

menurut pendapat Al-Bukhary, hadist ini...

Al-Bukhary berpendapat bahwa hadist ini...

5. Ta' marbutah (ة) ditransliterasi dengan t. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h. contohnya:

Al-rishalat li al-mudarrisah

6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi. Menurut cara transliterasi diatas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus di transliterasi secara utuh, misalnya:

Fi Zilil Al-Qur'an :

Al-Sunnah qabl Al-Tadwin;

Al-'Ibrat bi 'umum Al-Lafz bi khusus Al-Sabab

7. Lafz al-jalalah (الله) yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilayh* (frasa nomina), di transliterasi tanpa huruf hamza. Contohnya:

dinullah *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya: ***Hum fi rahmatillah***

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = *Subhanahu wataala*
2. saw = *sallallahu 'alayhi wa sallam*
3. a.s. = *'Alayhi al-salam*
4. H. = *Hijriah*
5. M. = *Masehi*
6. s.M. = sebelum Masehi
7. w. = wafat
8. QS.... (...):4 = Quran, Surah....,ayat 4

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahpeserta didikan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag dan Dr. Dewinofrita, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan

penulisan tesis ini.

4. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.
5. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pasca Sarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Drs. Hasanudin Rumata selaku kepala SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur beserta staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
10. Keluarga besar terkasih yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2021, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga selalu bekerjasama saling memotivasi dalam penyelesaian tesis penulis banyak ucapkan

terimakasih.

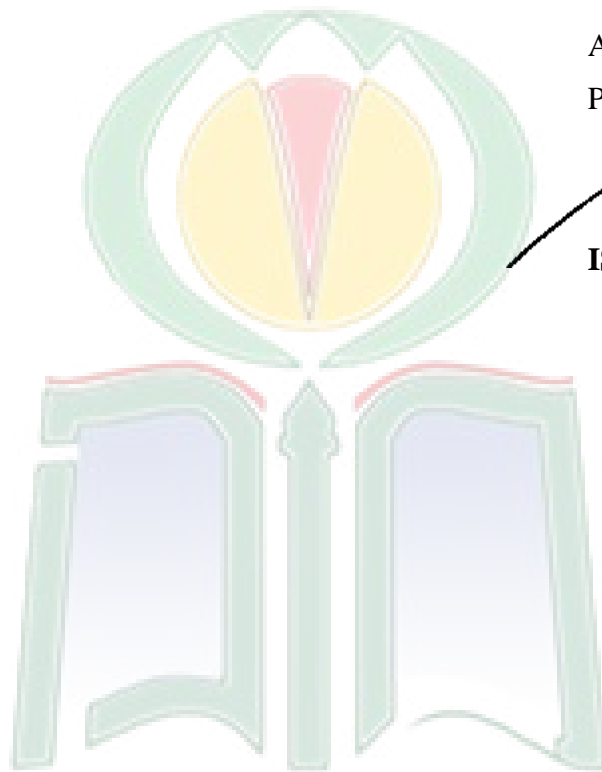
Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, 11 Juni 2023

Penulis,



ISHAK DERLEAN



ABSTRAK

ISHAK DERLEAN, Judul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur”. Dibawah bimbingan: Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I, PPs IAIN Ambon 2023.

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur, bagaimana implikasi pembelajaran PAI dalam mewujudkan moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur.

Tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis kualitatif. Adapun lokasi penelitian berada di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 16 Februari sampai dengan 16 Maret 2023. Analisis data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1. Bentuk nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur ialah moderat (*tawassuth*), toleransi (*tasammuh*), adil (*i'tidal*), seimbang (*tawazzun*), jujur (*shidiq*) yang implikasinya di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur tercermin pada sikap sosial, toleran. 2. Implikasinya berdampak positif dalam mewujudkan moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur melalui pembelajaran PAI karena output dari pembelajaran tentunya berpengaruh kepada sikap yang terbangun di diri setiap peserta didik memiliki sikap religius dan sikap sosial yang sangat baik seperti, taat ibadah, menghormati orang lain, menjalin keakraban, memiliki kepedulian sosial, memiliki jiwa nasionalis, toleran, serta taat pada aturan. 3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, dilihat dari; a. faktor pendukung diantaranya; 1). Adanya kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan kurikulum, 2). Lingkungan sosial sekolah yang kondusif yang memungkinkan terhalinya komunikasi dengan baik antar warga sekolah, dan 3). Seluruh komponen sekolah saling mendukung terwujudnya toleransi beragama di sekolah meski sekolah banyak dari para peserta didik yang multikultural. b. Faktor penghambat diantaranya; 1). Adaptasi peserta didik pada awal masuk sekolah karena peserta didik masing-masing memiliki kultur suku dan ras yang berbeda sehingga komunikasi peserta didik awal masuk sekolah menjadi canggung dan gugup dalam berkomunikasi, dan 2). Keragaman peserta didik dari suku dan latar belakang yang berbeda sehingga kadangkala memunculkan rasa saling mengejek dan hal-hal yang dapat merusak hubungan sosial antar peserta didik berdasarkan suku, ras meskipun kecil kemungkinannya.

Kata Kunci: *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama, Pendidikan PAI*

ABSTRACT

ISHAK DERLEAN, Title "Implementation of the Values of Moderation of Religion in the Scope of SMA Negeri 4 Seram Eastern Part of Gorom Island District, Eastern Seram Regency". Under the guidance of: Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag as supervisor I and Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I, PPs IAIN Ambon 2023.

The problem in this research is how to implement religious moderation values in PAI learning in SMA Negeri 4 Seram Timur, how to realize PAI learning in realizing religious moderation in SMA Negeri 4 Seram Timur and what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of religious moderation values in PAI learning at State Senior High School 4 East Seram.

This type of research is field research with qualitative analysis. The research location is at SMA Negeri 4 Seram, East Part. The time of the research was conducted from February 16 to March 16 2023. Data analysis was obtained through interviews and documentation, then the data was analyzed using the data reduction stage, data presentation and drawing conclusions.

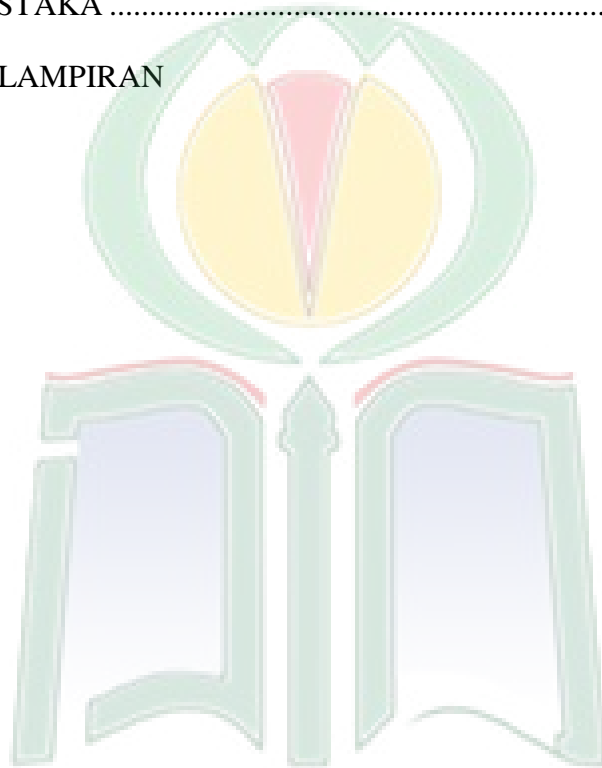
The research results show that; 1. The form of religious moderation values in PAI learning at SMA Negeri 4 Seram Timur is moderate (tawassuth), tolerance (tasammuh), fair (i'tidal), balanced (tawazzun), honest (shidiq) which has implications for SMA Negeri 4 Seram The eastern part is reflected in social attitudes, tolerance. 2. The implication is that it has a positive impact on realizing religious moderation in SMA Negeri 4 Seram Timur through PAI learning because the output of learning certainly influences the attitude that is built in each student having a religious attitude and very good social attitudes such as being obedient to worship, respecting others , establish intimacy, have social concern, have a nationalist spirit, be tolerant, and obey the rules. 3. Factors supporting and inhibiting the implementation of religious moderation values in PAI learning at State Senior High School 4 East Seram, Pulau Gorom District, East Seram Regency, seen from; a. supporting factors include; 1). There is a government policy relating to the curriculum, 2). A conducive school social environment that allows for good communication between school members, and 3). All components of the school mutually support the realization of religious tolerance in schools even though many schools have multicultural students. b. Inhibiting factors include; 1). Adaptation of students at the beginning of entering school because each student has a different ethnic and racial culture so that the communication of early students entering school becomes awkward and nervous in communicating, and 2). The diversity of students from different ethnicities and backgrounds so that sometimes it creates a sense of ridicule and things that can damage social relations between students based on ethnicity, race even though the possibility is small.

Keywords: *Implementation of Religious Moderation Values, PAI Education*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defini Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian yang Relevan.....	12
B. Moderasi Beragama	16
C. Pembelajaran.....	28
D. Pendidikan Agama Islam	31
E. Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Peneliti	38
C. Sumber Data Penelitian.....	39
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Tahap-Tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman masyarakat Indonesia menambah nilai positif, jika dapat menjaganya. Dan sebaliknya, keragaman ini juga bisa menjadi bumerang yang memecah belah bangsa. Munculnya keragaman suku, bahasa dan agama merupakan nilai strategis bagi bangsa Indonesia. Dengan demikian, secara lebih spesifik dapat dikatakan bahwa pendekatan lokal memiliki peran penting dalam membangun pola dan sikap moderat dalam beragama.¹ Keanekaragaman dan kemajemukan ini adalah kenyataan yang tidak bisa dihapus oleh seorang pun. Di satu sisi, perbedaan ini tentu membawa potensi positif bagi negara untuk membangun Indonesia. Perbedaan adalah hal yang harus ditemukan dalam semua aspek kehidupan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya Q.S. Al-Hujurat ayat 13:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.²

¹Dudung Abdul Rohman, Moderasi Beragama: Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia, (Bandung: ISBN, 2021), hlm. 15.

²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta, Almahira, 2015), hlm. 98.

Moderasi beragama adalah sikap dan perilaku sekaligus memahami bagaimana kita mengamalkan keyakinan kita sesuai dengan kondisi menghargai perbedaan dan mengamalkan ajaran agama dengan adil dan seimbang, supaya tidak terjadi dari tindakan ekstrem atau terlalu berlebihandalam mengamalkannya.³ Moderasi beragama dapat dijadikan sebagai ‘jalan alternatif’ untuk membantu agar dapat mengapresiasi agama sesuai dengan esensinya. Dan dengan pertimbangan moral-etis dan kemanusiaan, agama akan membawa pada harmoni dan kedamaian. Moderasi beragama termasuk dari salah satu upaya yang dilakukan untuk mencari persaudaraan, kebaikan dan kemaslahatan, serta bisa diterapkan di berbagai sektor, terutama melalui proses pendidikan dan lain sebagainya.

Penanaman moderasi beragama merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan, demi terbentuknya Bangsa atau Negara yang rukun dan harmonis, sebagaimana yang diungkapkan oleh Menteri Agama: Lukman Hakim Saifuddin, beliau mengajak kaum milenial untuk bisa memahami dan mengerti terkait sikap moderasi beragama, dari sikap ini menjadi alat yang sangat kuat dan penting untuk merespon dinamika zaman sekarang yang serba digital, dan juga maraknya intoleransi dan fanatisme yang berlebihan yang mampu mencabik dan merusak kerukunan, kedamaian dan keharmonisan antar agama.⁴

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia (SDM) terutama sekolah sebagai wadah transfer ilmu pengetahuan,

³Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2009), hlm.36.

⁴Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Cet. I; Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 12.

didalamnya terjadi proses pegajaran dan pembelajaran yang diharapkan mampu mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal ini menuntut guru terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memberikan pembelajaran yang mencerahkan bagi peserta didik baik dalam makna formal (penalaran dan pembentukan kepribadian peserta didik) maupun makna material (penguasaan, penerapan, dan keterampilan PAI). Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang SISDIKNAS No. 2 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dan pasal 4 ayat (1) bahwa⁵ pendidikan dilaksanakan secara demkratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.

Masa persekolahan adalah masa perkembangan manusia, yang meliputi berbagai persoalan perkembangan psikologis serta perkembangan bentuk-bentuk pemikiran. Mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi syarat wajib bagi peserta didik pada semua jenjang. Karena mayoritas masyarakat Indonesia 90% beragama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mewarnai kehidupan akademik di semua jenjang. Di masing-masing jenjang, pendidikan agama Islam dalam penyampaiannya difokuskan dalam tiga hal penting, yakni ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak, dan faktor sosial.

Moderasi beragama ditanamkan pada peserta didik agar mereka memiliki keberagaman moderasi beragama dan berperspektif untuk kedamaian sosial.

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional hlm. 6

Upaya memberikan pemahaman moderasi beragama merupakan langkah yang tepat dalam menerima isu-isu yang tersebar dalam masyarakat bahwa peserta didik madrasah banyak mengarah pada pemikiran radikalisme dalam memahami ajaran agama. Madrasah dirasa sebagai salah satu sasaran moderasi beragama karena di madrasah terdapat pengaruh komunitas radikal dan intoleran sehingga perlu adanya pemahaman moderasi beragama. Oleh karena remaja yang duduk dibangku Sekolah adalah masa mencari jati diri, mencari identitas dengan keraguan konsep yang mereka dapat dari/masa anak-anak, diantaranya adalah keyakinan agama.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang bernuansa nilai-nilai moderasi beragama yang bermakna, dapat mengintegrasikan beberapa prinsip, antara lain pertama, prinsip universal, kedua, yaitu prinsip keseimbangan, dan ketiga, prinsip keberagaman.⁶ Bagi seorang guru pendidikan agama Islam memegang peran sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan demi menyukseskan penguatan nilai-nilai moderasi beragama tersebut. Dengan adanya penguatan nilai-nilai moderasi beragama inilah yang mampu menjembatani peserta didik. Karena kondisi pelajar terutama peserta didik pada jenjang SMA yang masih labil, secara psikologi mereka cenderung menuruti pendapat serta keyakinan orang lain dan lebih mudah menerima terhadap pemahaman yang dianggap ekstrim atau radikal.

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama memang telah mendapat perhatian dari pemerintah, terutama di bidang pendidikan. Dengan kondisi saat ini, penerapan nilai-nilai moderat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di

⁶Zaenal Arifin dan Bakhrlil Aziz, Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Proses Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar Kediri, 2019.

sekolah diharapkan dapat mengurangi pemahaman dan perilaku peserta didik yang mengarah pada pemahaman radikal dan memberikan solusi di sekolah. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada diri peserta didik harus ditumbuh kembangkan untuk pengamalan agama yang baik dan peduli terhadap keragaman kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, dimana sekolah tersebut mengembangkan sikap moderasi beragama kepada peserta didiknya. Beberapa nilai moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur diantaranya; a. Nilai Moderat (*tawassuth*), b. Nilai Toleransi (*tasammuh*), c. Nilai Adil (*i'tidal*), d. Nilai Seimbang (*tawazzun*) dan e. Nilai Jujur (*Shidiq*) antar peserta didik maupun guru, tidak bersikap diskriminasi (kekerasan), tidak memiliki sikap yang membully sesama peserta didik baik sesama suku maupun tidak dan perbuatan buruk lainnya, serta mencintai budaya-budaya yang sejak lama sudah ada di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur.⁷ Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam mengenai penguatan moderasi beragama yang dilakukan melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur karena guru dan peserta didik memiliki sikap moderat yang tercermin baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal tersebut menjadikan penelitian ini urgen untuk dilakukan.

⁷Observasi SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Bagian Timur, tanggal 20 Desember 2022.

Kesadaran dan pengenalan moderasi beragama harus dilakukan sejak dini, ada baiknya menghadirkan perbedaan di setiap kesempatan terutama di lingkungan sekolah, budaya toleransi, menghargai sesama juga perlu dibiasakan serta diperkenalkan dengan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang diajukan, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah, untuk penelitian ini, penulis membatasi masalah yakni memfokuskan pada; 1. Bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam, 2. Proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, dan 3. Implikasi nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?

2. Bagaimana implikasi pembelajaran PAI dalam mewujudkan moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk menganalisis implikasi pembelajaran PAI untuk mewujudkan moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi berupa pemikiran dalam perkembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan dibidang moderasi beragama secara umum di wilayah Provinsi Maluku dan secara khusus di Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah secara umum di Kabupaten Seram Bagian Timur dan secara khusus di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai langkah-langkah upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa pascasarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai penambah literasi atau wawasan terkait nilai-nilai moderasi beragama.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan khazanah keilmuan yang berkaitan tentang implementasi program moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur dan sebagai khazanah keilmuan untuk membantu penelitian selanjutnya terkait moderasi beragama. Serta penerimaan terhadap realitas sikap menjauhkan dari konflik dan dapat menumbuhkan spirit moderasi beragama guna menjaga sikap yang tertanam dalam nilai-nilai moderasi beragama.

c. Bagi IAIN Ambon

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah khasanah literatur dengan adanya nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian ini bisa menjadikan acuan untuk meningkatkan khasanah nilai-nilai moderasi beragama.

d. Bagi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pemerintah dalam mengembangkan program penguatan moderasi beragama di Kabupaten Seram Bagian Timur khususnya pada ranah pendidikan di sekolah umum.

e. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Seram Bagian Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama di tingkat sekolah se Kabupaten Seram Bagian Timur.

F. Definisi Oprasional

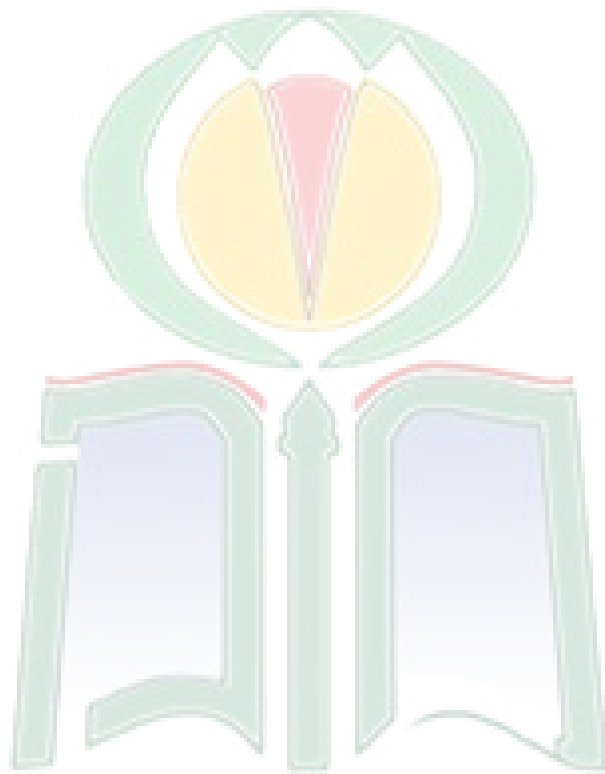
Agar pembahasan dalam penelitian proposal ini lebih terarah pada permasalahan yang dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi oprasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

2. Moderasi beragama, berasal dari kata bahasa latin *moderatio* yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan atau tidak kekurangan), penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan) dan mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak, baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu, maupun ketika berhadapan dengan instansi negara. Adapun nilai-nilai moderasi beragama dalam penelitian ini mengacu pada; a. Nilai Moderat (*tawassuth*), b. Nilai Toleransi (*tasammuh*), c. Nilai Adil (*i'tidal*), d. Nilai Seimbang (*tawazzun*) dan e. Nilai Jujur (*Shidiq*)
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran yaitu usaha kesadaran dari seorang guru terhadap belajar peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan bermaksud supaya tujuan tercapai. membimbing dan mendorong peserta didik, supaya peserta didik selalu bisa memahami isi dari ajaran Islam secara utuh dan menghayati dari makna tujuan, sehingga mampu mengamalkannya dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Berdasarkan uraian dari defisini tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan suatu sausaha yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam menerapkan proses yang telah dibuat oleh pemerintah melalui dinas pendidikan terkait dengan moderasi beragama di sekolah sehingga cara pandang peserta didik di sekolah saling mengenal dengan baik dalam memeluk agama dan mampu menerima perbedaan

tanpa menghilangkan atau mengurangi kualitas iman dalam agama yang dianut para peserta didik di sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵² Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Jl. Zua Fazihu Kataloka Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 Februari samapi dengan 16 Maret 2023.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁵³ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Data primer tersebut dipilih karena bagian dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data wawancara dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁴ Yaitu peneliti akan mengobservasikan yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

⁵³*Ibid.*, hlm. 45.

⁵⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan informan dengan ciri-ciri atau tujuan tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.⁵⁵ Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan guru PAI sebagai informan kunci dan kepala sekolah dan peserta didik sebagai informan pendukung dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi; kepala sekolah, 2 orang guru PAI dan 5 orang peserta didik dari SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang dijadikan sebagai informan kunci.
3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.⁵⁶ Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Ibid*, hlm. 211.

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 243.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di lapangan Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁷

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

1). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur
- b. Wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur
- c. Wawancara dengan peserta didik di sekolah tersebut
- d. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- e. Menelaah teori-teori yang relevan

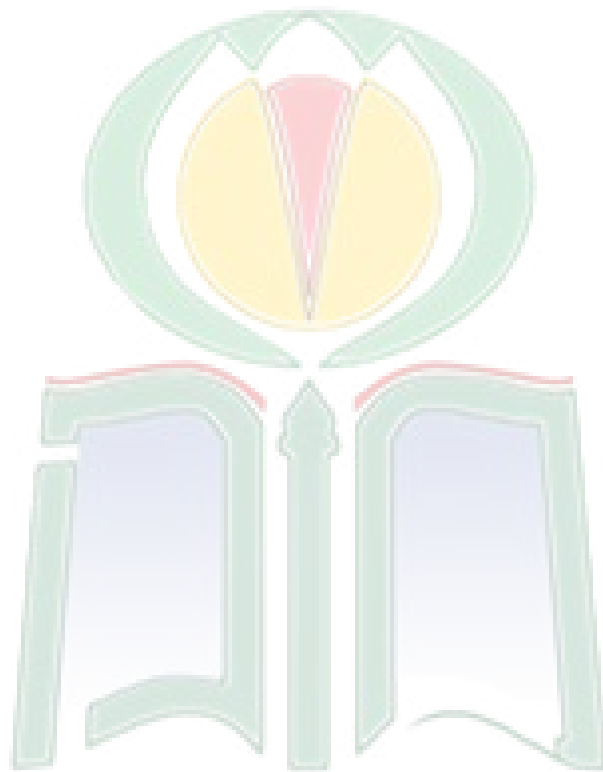
2). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁵⁷Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2012), hlm.17

3. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai saat revisi hasil dan perbaikan menjadi tesis sebagai hasil akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait dengan internalisasi nilai moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur ialah moderat (*tawassuth*), toleransi (*tasammuh*), adil (*i'tidal*), seimbang (*tawazzun*), jujur (*shidiq*) yang implikasinya di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur tercermin pada sikap sosial, toleran.
2. Implikasinya berdampak positif dalam mewujudkan moderasi beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur melalui pembelajaran PAI karena output dari pembelajaran tentunya berpengaruh kepada sikap yang terbangun di diri setiap peserta didik memiliki sikap religius dan sikap sosial yang sangat baik seperti, taat ibadah, menghormati orang lain, menjalin keakraban, memiliki kepedulian sosial, memiliki jiwa nasionalis, toleran, serta taat pada aturan.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, dilihat dari; a. faktor pendukung diantaranya; 1). Adanya kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan kurikulum, 2). Lingkungan sosial sekolah yang kondusif yang memungkinkan terhalinya komunikasi dengan baik antar warga sekolah, dan 3). Seluruh komponen sekolah saling mendukung terwujudnya toleransi

beragama di sekolah meski sekolah banyak dari para peserta didik yang multikultural. b. Faktor penghambat diantaranya; 1). Adaptasi peserta didik pada awal masuk sekolah karena peserta didik masing-masing memiliki kultur suku dan ras yang berbeda sehingga komunikasi peserta didik awal masuk sekolah mejadi canggung dan gugup dalam berkomunikasi, dan 2). Keragaman peserta didik dari suku dan latar belakang yang berbeda sehingga kadangkala memunculkan rasa saling mengejek dan hal-hal yang dapat merusak hubungan sosial antar peserta didik berdasarkan suku, ras meskipun kecil kemungkinannya.

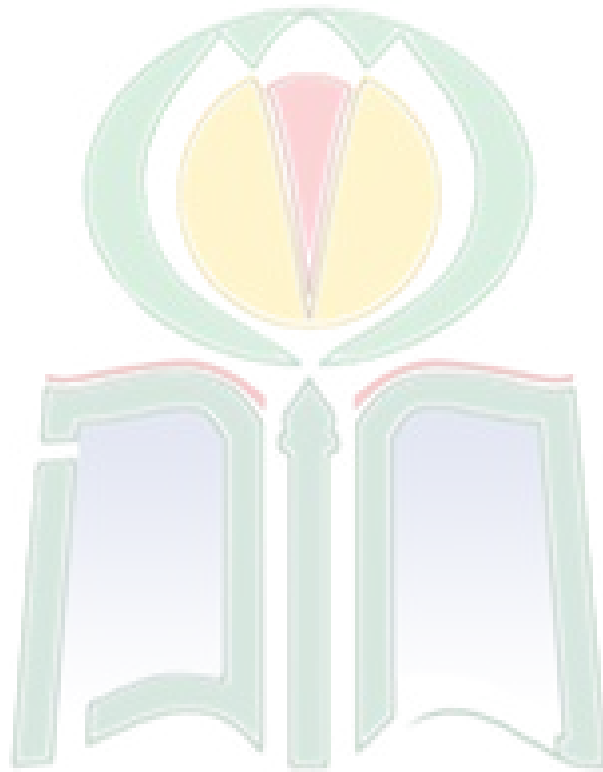
B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur, peneliti ingin memberi saran atau masukan untuk kemajuan nilai Islam Moderasi dalam pembelajaran PAI yang ada di sekolah:

1. Kepada pemerintah, agar menyediakan buku moderasi beragama atau buku moderasi, atau buku agama dan memberikan program, kebijakan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.
2. Kepada SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur agar lebih terus menanamkan nilai moderasi Islam tidak hanya dalam pembelajaran tapi juga budaya di sekolah dan kegiatan lainnya yang dapat berdampak sampai ke masyarakat.
3. Kepada guru, harus lebih kreatif dalam mengemas atau mempersiapkan materi yang akan diberikan dan mengemas agar nilai-nilai yang direncanakan selalu ada atau di dapatkan oleh peserta didik dalam setiap pertemuan dalam

menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan lebih cerdas dan bijak dalam menangani semua permasalahan.

4. Kepada peserta didik, harus lebih berhati-hati dalam memanfaatkan digitalisme dan harus lebih cerdas dalam menerima informasi dan juga selalu mengkonfirmasi informasi yang diterima dan selalu mengikuti kegiatan yang positif dalam menumbuhkembangkan cara berpikir, sikap dan perilaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Abdul Majid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Agus Akhmadi, “*Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia’s Diversity*,” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, No. 2 (2019).
- Akhmadi, “*Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia’s Diversity*.”
- Ali Muammad Ash-Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur’an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, Dan Akhlak, 1st ed.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).
- Alif Cahya Setiyadi, “Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi,” *At-Ta’dib* 7, No. 2 (2012): 245–56, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/74>. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Alip Rahman, “Nilai Pancasila Kondisi Dan Implementasinya Dalam Masyarakat Global,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 3, No. 1 (2018).
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka 2011.
- Askhabul Kirom, Peran Guru dan Peserta didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, (*Jurnal Al- Murabbi: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No.1, 2017).
- Dayun Riadi, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta, Almahira, 2015).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*.
- Dudung Abdul Rohman, *Moderasi Beragama: Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*, (Bandung: ISBN, 2021).
- Emha Ainun Najib, “Diskontinuitas Sejarah Kepemimpinan Sebagai Akar Masalah,” *Caknun.com*, 2017, <https://www.caknun.com/2017/diskontinuitas-sejarah-kepemimpinan-sebagai-akar-masalah/>. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- H.A.R, Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

- Howard M Federspiel, *Labirin Ideologi Muslim; Pencarian Dan Pergulatan PERSIS Di Era Kemunculan Negara Indonesia (1923-1957)*, terj. Ruslani dan Kurniawan Abdullah (Jakarta: P.T. Serambi Ilmu Semesta, 2014).
- Iin Nashohah, dengan judul *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pendidikan Penguatan Karakter dalam Masyarakat Heterogen*. Prosiding nasional pasca Sarjana IAIN Kediri. Vol. 4 November 2021. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Imam Mustofa Anis Masykhur, Robi Sugara, Maria Ulfa, Agus Salim, Khoirum Milatin, Hanif Azhar, Oman Kholilurrohman, *Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama* (Tangerang: IMCC, 2019).
- Irma Yunita, *Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Pelajar dan Mahapeserta didik Desa Datar Lebar Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur*. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Volume 2, Nomor 3, 2022. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Joni Tapingku, "OPINI: Moderasi Beragama Sebagai Perekat Dan Pemersatu Bangsa," IAIN Pare Pare, 2021, <https://www.iainpare.ac.id/moderasi-beragama-sebagai-perekat/>. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, 2019).
- Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2009).
- Lusia Mumtahana, *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Dasar Desa Pancasila Balun Turi Lamongan*. *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, Volume 12, Nomor 2, September 2022. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Luthfi Assyaukanie, *Ideologi Islam Dan Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi Di Indonesia* (Jakarta: Freedom Institut, 2011).
- M. Husna Zakaria, *Pengembangan Pendidikan Moderasi Beragama di Kalangan Remaja*. *BESTARI; Jurnal* Vol. 18, No. 2, 2021. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015).
- Mawaddatur Rahmah, "Moderasi Beragama Dalam Alquran: Studi Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Buku Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Media Eka Putra, "Moderasi Beragama Sebagai Mekanisme," *Lentera* 4, No. 2 (2020).
- Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari, Dar Hijr Lith-Thiba'ah wan-Nasyr wat-Tauzi' wall'lan*, Cet. 1, 2001, Vol. 6.

- Muhammad Darwis dan Aprida, Belajar dan Pembelajaran, (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman: Vol. 36, No. 01.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzzz Media, 2017.
- Musa Asy'arie, *Pendidikan Multikultural dan Konflik Bangsa*. (Cet. III; Jakarta: Kompas, 2014.
- Mustaqim Hasan, "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa," *Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 110–123. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Nurul H Maarif, *Islam Mengasihi Bukan Membenci* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017.
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suseno, dalam (<http://www.mqmedia.com/tabloid/khusus-03/membangun-kerukun-an.html-18k>. Diakses tanggal 20 Mei 2023.
- Syafruddin Syam, Moderasi Beragama dan Aplikasinya pada Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mu'allim* Vol. 5 No. 1 Januari 2022. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Tastin dan Kasinyo Harto, Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Washatiyah, (*at-Ta'lim* 18, No.1: 2019), dalam jurnal <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/>. Diakses tanggal 23 Januari 2023.
- Ulfatul Husna, Moderasi Beragama Di Sma Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme). Tesis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vika Rahmatika Hidayah, Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Kegiatan Mengaji Al Qur'an di TPQ Nurul Khikmahlm. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwahlm. Volume 1 No 2 Tahun 2021*. Diakses tanggal 20 Januari 2023.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Zaenal Arifin dan Bakhril Aziz, Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Proses Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar Kediri, 2019.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI SMA NEGERI 4 SERAM BAGIAN TIMUR

No	Hal yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
2	Sejarah berdiri SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur		√
3	Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
4	Tata letak geografis SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur		√
5	Struktur organisasi SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
6	Keadaan Guru SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
7	Keadaan Peserta didik di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
8	Keadaan sarana prasarana SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	
9	Keadaan rombongan belajar SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur	√	

Lampiran 2

INSTUMEN WAWANCARA PENELITIAN

1. Instrumen wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian tesis
2. Wawancara ini diperuntukan kepada sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur.
3. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur

- a) Nama Informan :
- b) Status informan :
- c) Tanggal wawancara :
- d) Tempat :

PERTANYAAN

I. Kepala sekolah

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana usaha atau kiat-kiat membangun moderasi beragama di sekolah?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur?
4. Faktopr apa yang menjadi pendukung dan penghambat terkait moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?

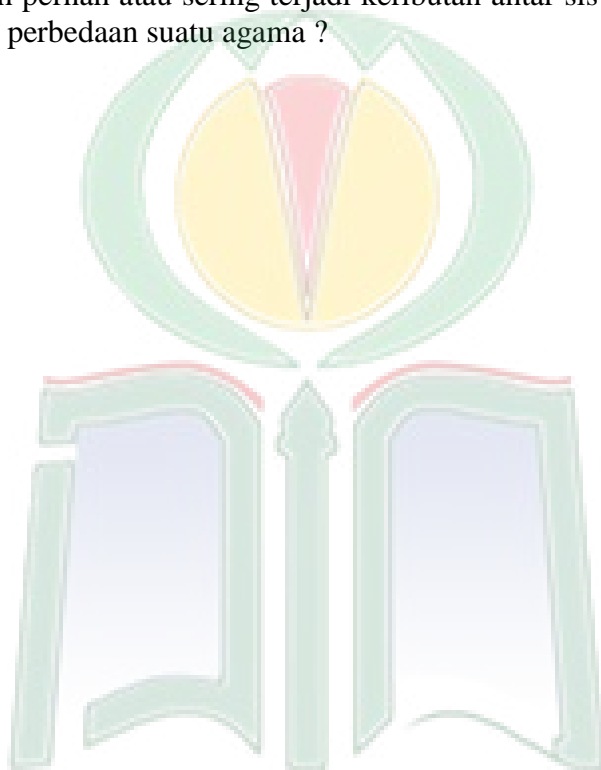
II. Guru Agama Islam

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana interaksi siswa yang berbeda suku dan ras atau budaya di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur ?
3. Bagaimana usaha atau kiat-kiat membangun moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?
4. Apasaja aspek yang memepengaruhi toleransia antar umat beragama di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur ?

5. Faktopr apa yang menjadi pendukung dan penghambat terkait moderasi beragama di lingkup SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur?

III. Wawancara peserta didik

1. Bagaimana perasaan anda ketika berteman dengan agama yang lain, apakah ada perasaan yang lainseperti tidak menyukai umat agama lain ?
2. Apakah guru sering memberikan penjelasan terhadap siswa tentang toleransi antar umat beragama ?
3. Apakah ada perlibatan siswa dalam kegiatan kegamaan ?
4. Apakah pernah atau sering terjadi keributan antar siswa yang di akibatkan karena perbedaan suatu agama ?



Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak papan nama SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur



Foto 2. Tampak papan struktur organisasi SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur



Foto 3. Wawancara dengan Drs. Hasanudin Rumata selaku SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur



Foto 4. Wawancara dengan M. Nur Rumonin selaku guru PAI SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur



Foto 5. Wawancara dengan para siswa sebagai informan penelitian di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur



Foto 6. Wawancara dengan para siswa sebagai informan penelitian di SMA Negeri 4 Seram Bagian Timur